

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, pendidikan dapat beradaptasi dengan keadaan yang berubah berkat kebangkitan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang bergantung pada kemajuan zaman. Bidang pendidikan dapat dilihat sebagai disiplin ilmu tersendiri dalam hal teknologi, karena mengalami pertumbuhan yang konstan dan cepat. Teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap bidang pendidikan, khususnya pada cara siswa belajar. Perspektif, sikap, dan keterampilan seseorang semuanya dipengaruhi oleh pengalaman pendidikan. Ketiga bidang ini dapat dikembangkan baik di dalam maupun di luar kelas. Akibatnya, pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memengaruhi perilaku siswa dengan cara yang meningkatkan pengembangan pribadi, kemandirian, dan pengelolaan lingkungan mereka. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal kedewasaan spiritual dan agama, disiplin diri, kapasitas intelektual, serat moral, dan kemampuan praktis yang dapat mereka sumbangkan kepada masyarakat, bangsa, dan negara mereka (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, paragraf 1). Pendidikan sama pentingnya dengan pengembangan manusia seutuhnya, pendidikan juga mengutamakan pertumbuhan intelektual siswa. Oleh karena itu, dari sudut pandang pendidikan, proses pembelajaran menjadi sangat penting memberikan pengaruh yang cukup besar bagi setiap individu siswa.

Dalam bidang pendidikan ada faktor penting yang dapat mendorong penggunaan teknologi dalam penerapannya, yaitu proses pembelajaran yang dimana pada proses pembelajaran sendiri memiliki dua konsep yaitu belajar dan mengajar. Dalam konsep belajar siswa dapat memperoleh ilmu yang tadinya tidak diketahui menjadi diketahui, sedangkan dalam konsep mengajar terdapat suatu hubungan antara guru kepada siswa, yang dimana hubungan ini berjalan sesuai dengan semestinya, yaitu guru memiliki tugas untuk menyampaikan informasi Hal ini dapat meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan kecakapan peserta didik.

Tentu saja, menggabungkan teknologi ke dalam kelas akan mempermudah peserta didik dan instruktur untuk terhubung dan berbagi pengetahuan.

Media inovatif untuk menyampaikan konten, terkadang disebut sebagai media pembelajaran, juga dapat muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi dalam pendidikan. Media ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide, pemahaman, dan rasa percaya diri mereka saat mereka memperoleh informasi. Secara teori, media pembelajaran berbasis teknologi adalah metode pembelajaran yang berlangsung dalam suasana tatap muka dengan penggunaan teknologi; dalam praktiknya, ini berarti bahwa peserta didik dapat mengakses konten visual dan audio yang menarik selain teks. Menurut Sadirman (1986), semua alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain dengan cara yang membangkitkan minat, rasa ingin tahu, dan proses mental audiens sasaran dianggap sebagai media pembelajaran. Karena guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang cara menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran secara efektif sebelum mereka dapat secara efektif memberikan pengetahuan itu kepada siswa mereka, penting bagi mereka untuk memilih alat-alat ini dengan mempertimbangkan hasil yang diinginkan. Menurut Sadirman dkk. (2006), ada dua macam media berdasarkan kesiapannya untuk digunakan. Jenis yang pertama adalah media siap pakai, yang telah banyak diiklankan dalam bentuk siap pakai, dan jenis yang kedua adalah media yang memerlukan semacam persiapan sebelum dapat digunakan kedua adalah media rancang (*by design*), yang dimana media ini memerlukan proses rancangan dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan tertentu dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan secara *by utilization* maupun *by design* adalah *Google Sites*.

Sebagai materi pelengkap untuk pendidikan daring, *Google Sites* merupakan alat yang bermanfaat. Menurut penelitian Mardin dan Nane (2020), *Google Sites* merupakan program manajemen pembelajaran berbasis web yang dapat digunakan guru untuk memamerkan materi pelajaran kepada siswa melalui tampilan video, teks, dan tautan yang relevan. Selain semua manfaat yang disebutkan di atas, penggunaan *Google Sites* dapat memperlancar penyampaian materi pembelajaran, membuatnya mudah diakses dari perangkat apa pun, dan mendorong pertumbuhan intelektual siswa dengan memungkinkan mereka

memeriksa tugas dan sumber daya yang disajikan guru secara lebih mendalam, sekaligus memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara siswa dan guru.

Berkaitan dengan penggunaan *Google Sites* dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam merancang kegiatan pembelajaran, dapat semakin menarik khususnya dalam penyampaian mata pelajaran IPS yang dimana memiliki cakupan cukup luas, seperti tatanan hidup secara individu maupun sosial, pemecahan masalah pribadi maupun sosial, pengetahuan kebudayaan, sumber daya alam yang ada, dan masih banyak yang lainnya. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* mampu menjadi wadah bagi guru untuk menyimpan materi IPS yang memiliki cakupan yang luas, tidak hanya mudah dalam menyimpan materi pembelajaran saja, namun juga materi yang disimpan akan aman dan dapat di simpan dalam jangka waktu panjang, sehingga guru dapat kembali menggunakan materi IPS yang telah di simpan di dalam media *Google Sites*.

Pemanfaatan *Google Sites* untuk Media Pembelajaran IPS menunjukan bahwa materi pada mata pelajaran IPS tetap dapat mengikuti perkembangan zaman walaupun materi yang tersedia cukup luas. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media *Google Sites* dalam menyampaikan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Siswa perlu mengetahui mengenai pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia hal ini dikarenakan siswa menjadi mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada dan bagaimana cara memanfaatkannya dengan baik dan benar. Membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di sekolah dasar tentu saja mampu memberikan pengetahuan lebih detail mengenai kekayaan alam di Indonesia, sehingga siswa dapat Mengingat pentingnya sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan manusia, dan fakta bahwa siswa dapat menawarkan solusi untuk masalah konsumsi sumber daya yang berlebihan, sangat penting bagi pendidik untuk memiliki akses ke materi pembelajaran yang secara efektif menyimpan semua informasi yang relevan.

Menurut American Educational Research Association (2004), "Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, memanfaatkan, dan mengelola terjadinya proses dan sumber daya teknologi yang tepat." Definisi ini sejalan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis

Google Sites dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai sumber media alternatif bagi siswa mereka baik di dalam maupun di luar kelas, itulah sebabnya menggabungkan media pembelajaran *Google Sites* ke dalam proses belajar mengajar sangat bermanfaat bagi sekolah.

Technological Pedagogic Content Knowledge, atau disingkat TPACK, adalah penggabungan pengetahuan subjek, pedagogi, dan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan. Mishra dan Koehler (2006) menyatakan bahwa agar guru dapat secara efektif menggabungkan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran, mereka harus menguasai TPACK, suatu bentuk pengetahuan baru. Karena memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan tempat siswa dapat belajar dan berkembang, TPACK dapat dianggap sebagai suatu sistem pendidikan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam kegiatan belajar-mengajar materi IPS sangat membantu guru dan siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung, hal ini dikarenakan penggunaan *Google Sites* dapat digunakan atau di akses secara gratis oleh siapapun dan dimanapun.

Dengan adanya TPACK dapat mempermudah guru dalam merancang sumber daya pendidikan yang selaras dengan tren teknologi terkini, khususnya di bidang sistem manajemen pembelajaran (LMS), materi pembelajaran berbasis teknologi (TLM), dan bidang terkait lainnya. Karena siswa memiliki akses mudah ke informasi yang baru dikembangkan, maka guru harus menjadi sumber yang berpengetahuan luas yang dapat memberikan pemahaman yang tepat kepada siswa dan menghindari kebingungan saat menerapkan TPACK. Hal ini terutama berlaku untuk mata pelajaran dan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, seperti membuat rencana pelajaran, menyampaikan rencana tersebut, menilai hasil, dan menemukan potensi siswanya, untuk menerapkan TPACK. Guru saat ini memiliki banyak pilihan dalam hal media pembelajaran berbasis teknologi. Media ini dapat melestarikan materi pembelajaran, menarik perhatian siswa, menyederhanakan pembelajaran, dan banyak lagi. Selain itu, media ini mudah diakses dan gratis. Meskipun alat pembelajaran berbasis teknologi mudah digunakan dan efektif, banyak pendidik masih belum mengetahui cara menggunakannya. Penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Media Berbasis *Google Sites* pada Bahan Ajar

Mata Kuliah Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia untuk Kelas IV Sekolah Dasar” akan dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut. Para guru diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini ketika memilih bahan ajar berbasis teknologi yang akan digunakan dianggap dapat menjadi penunjang proses pembelajaran di kelas dan di anggap lebih efektif sesuai dengan kopotensi yang akan dicapai dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media berbasis *Google Sites* oleh guru dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SD?
2. Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia di kelas IV SD?
3. Bagaimana keberhasilan proses pembelajaran menggunakan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia di kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses penggunaan media berbasis *Google Sites* oleh guru dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SD.
2. Mengetahui respon siswa dalam penggunaan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SD.
3. Mengetahui keberhasilan proses pembelajaran menggunakan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia di kelas IV SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Semua pemangku kepentingan, termasuk instruktur, siswa, peneliti, dan peneliti lain, akan memperoleh manfaat dari penelitian yang telah selesai.

1. Manfaat teoritis.

Wulan Suci Ramadhani, 2025

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS GOOGLE SITES DALAM MEMBELAJARKAN MATERI PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Manfaat tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk kemajuan ilmiah, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar, yang dapat menghasilkan metode pengajaran yang lebih baik.
- b. Untuk menginspirasi para pendidik agar berpikir di luar kotak saat menyajikan materi pelajaran.
- c. Dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan media berbasis *Google Sites* sebagai sarana dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi Sekolah

Sekolah, khususnya sekolah dasar, didorong untuk menggunakannya sebagai masukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Pendidik

Sebagai sumber daya bagi para pendidik yang ingin mengembangkan praktik kelas yang lebih imajinatif.

d. Pembelajar

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan *Google Sites* untuk tujuan pendidikan, khususnya di bidang studi sosial.

e. Untuk Melibatkan Cendekiawan Lain

Saya dapat menggunakan ini sebagai titik awal untuk studi saya sendiri tentang subjek lain.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini dibagi kedalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, menjelaskan mengenai teori-teori dan variable-variabel yang berhubungan dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrument penelitian, 7ndica pengumpulan data, analisis data, penyajian data, dan penarikan data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, menjelaskan temuan analisi penggunaan, respon, dan keberhasilan pengguna.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan analisis penggunaan media.